

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
1392 TAHUN SETELAH NABI MUHAMMAD SAW  
MENINGGAL, MUSLIM SEKULER MENJADIKAN  
KEBEBASAN AGAMA HANYA DI MESJID DAN  
DI RUMAH, SEBAGAIMANA ORANG YAHUDI  
DAN ORANG KRISTEN MENJADIKAN KEBEBASAN  
AGAMA HANYA DI SINAGOGA DAN DI GEREJA

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA  
5 September 2024

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
1392 TAHUN SETELAH NABI MUHAMMAD SAW MENINGGAL,  
MUSLIM SEKULER MENJADIKAN KEBEBASAN AGAMA HANYA DI MESJID DAN  
DI RUMAH, SEBAGAIMANA ORANG YAHUDI DAN ORANG KRISTEN MENJADIKAN  
KEBEBASAN AGAMA HANYA DI SINAGOGA DAN DI GEREJA**

© Copyright 2024 Ahmad Sudirman\*  
Stockholm - SWEDIA

## **DASAR PEMIKIRAN**

Sebelum penulis menulis tentang 1392 tahun setelah Nabi Muhammad saw meninggal, muslim sekuler menjadikan kebebasan agama hanya di mesjid dan di rumah, sebagaimana orang Yahudi dan orang Kristen menjadikan kebebasan agama hanya di sinagoga dan di gereja, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang 1392 tahun setelah Nabi Muhammad saw meninggal, muslim sekuler menjadikan kebebasan agama hanya di mesjid dan di rumah, sebagaimana orang Yahudi dan orang Kristen menjadikan kebebasan agama hanya di sinagoga dan di gereja, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA).

Ada beberapa ayat yang membuka rahasia Allah tentang 1392 tahun setelah Nabi Muhammad saw meninggal, muslim sekuler menjadikan kebebasan agama hanya di mesjid dan di rumah, sebagaimana orang Yahudi dan orang Kristen menjadikan kebebasan agama hanya di sinagoga dan di gereja, yaitu ayat-ayat berikut:

***"dan jika kamu menghukum perbuatan di antara mereka, dengan apa yang diwahyukan Allah, dan jangan kamu mengikuti hawa nafsu mereka. Dan berhati kamu terhadap mereka, supaya mereka tidak memalingkan kamu dari sebahagian apa yang telah diturunkan Allah kepadamu. Jika mereka berpaling, maka ketahuilah bahwa sesungguhnya Allah menghendaki akan menimpakan mushibah kepada mereka disebabkan sebahagian dosa-dosa mereka. Dan sesungguhnya kebanyakan manusia adalah orang-orang yang fasik. (Al Maa'idah : 5: 49).***

***"seorang Rasul yang membacakan kepadamu ayat-ayat Allah yang menerangkan supaya Dia mengeluarkan orang-orang yang beriman dan beramal saleh dari kegelapan kepada cahaya. Dan barangsiapa beriman kepada Allah dan mengerjakan amal yang saleh niscaya Allah akan memasukkannya ke dalam surga-surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai; mereka kekal di dalamnya selama-lamanya. Sesungguhnya Allah memberikan rezki yang baik kepadanya (Ath Thalaq : 65: 11).***

***"Hai orang-orang yang beriman, taat Allah dan taat Rasul dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah dan Rasul, jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama dan lebih baik akibatnya (An Nisaa' : 4: 59).***

***"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadian Adam dan Kutuipkan kepada Adam roh Ku, maka hendak kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72).***

***"mereka beriman kepada yang ghaib, yang mendirikan shalat, dan menafkahkan sebahagian rezki yang Kami anugerahkan kepada mereka. (Al Baqarah : 2: 3).***

***"dan mereka beriman kepada Kitab yang telah diturunkan kepadamu dan Kitab-kitab yang telah diturunkan sebelumnya, serta mereka percaya kepada hari akhirat (Al Baqarah : 2: 4).***

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang 1392 tahun setelah Nabi Muhammad saw

meninggal, muslim sekuler menjadikan kebebasan agama hanya di mesjid dan di rumah, sebagaimana orang Yahudi dan orang Kristen menjadikan kebebasan agama hanya di sinagoga dan di gereja, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat.

## **HIPOTESA**

Di sini penulis mengajukan hipotesis 1392 tahun setelah Nabi Muhammad saw meninggal, muslim sekuler menjadikan kebebasan agama hanya di mesjid dan di rumah, sebagaimana orang Yahudi dan orang Kristen menjadikan kebebasan agama hanya di sinagoga dan di gereja, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

## **PHOTON**

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

## **QUARK**

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

## **ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)**

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

## **1392 TAHUN SETELAH NABI MUHAMMAD SAW MENINGGAL, MUSLIM SEKULER MENJADIKAN KEBEBASAN AGAMA HANYA DI MESJID DAN DI RUMAH, SEBAGAIMANA ORANG YAHUDI DAN ORANG KRISTEN MENJADIKAN KEBEBASAN AGAMA HANYA DI SINAGOGA DAN DI GEREJA**

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: *"...taat Allah dan taat Rasul...(An Nisaa' : 4: 59)" "...menghukum...dengan apa yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49).*

Nah, disini Allah atau YHWH telah mendeklarkan tentang hukum yang harus dilaksanakan oleh seluruh muslim di dunia *"...taat Allah dan taat Rasul...(An Nisaa' : 4: 59)" "...menghukum...dengan apa*

*yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49).*

Ternyata, deklarasi Allah atau YHWH *"...taat Allah dan taat Rasul...(An Nisaa' : 4: 59)*  
*"...menghukum...dengan apa yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)*, hanya dilaksanakan di dalam rumah, di kebun, di madrasah, di mesjid, di lapangan, di Ka'bah.

Nah, sekarang, timbul pertanyaan,

Mengapa muslim di dunia, melaksanakan dasar hukum Allah *"...taat Allah dan taat Rasul...(An Nisaa' : 4: 59)* *"...menghukum...dengan apa yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)*, hanya dilaksanakan di dalam rumah, di kebun, di madrasah, di mesjid, di lapangan, di Ka'bah ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat-ayat: *"mereka beriman kepada yang ghaib, yang mendirikan shalat, dan menafkahkan sebahagian rezki...(Al Baqarah : 2: 3)"* *"...beriman kepada Kitab yang telah diturunkan kepadamu dan Kitab-kitab yang telah diturunkan sebelumnya...percaya kepada hari akhirat (Al Baqarah : 2: 4)*

Nah, dasar hukum ini, yang dijadikan sebagai pegangan oleh seluruh muslim di dunia *"...beriman kepada yang ghaib...(Al Baqarah : 2: 3).*

Artinya *"...ghaib...(Al Baqarah : 2: 3)* adalah karena pandangan mata manusia hanya bisa melihat cahaya di daerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740 nanometer. Kalau ada sinar cahaya yang ada di daerah spektrum elektromagnetik dibawah 430 nanometer dan cahaya yang ada di daerah spektrum elektromagnetik diatas 740 nanometer, maka mata manusia tidak bisa melihat cahaya tersebut, atau dinamakan dengan ghaib.

Yang ghaib, seperti wujud Allah dalam bentuk energi Allah, partikel Allah dan *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72).* Begitu juga malaikat yang berupa *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72),* yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Jadi, seluruh muslim di dunia, beranggapan, *"...taat Allah dan taat Rasul...(An Nisaa' : 4: 59)* cukup dilaksanakan dengan *"...beriman kepada Allah, malaikat, mendirikan shalat, menafkahkan sebahagian rezki...(Al Baqarah : 2: 3)"* *"...beriman kepada Al Qur'an, Taurah, Zabur, Injil dan...percaya kepada hari akhirat (Al Baqarah : 2: 4).*

Nah, karena seluruh muslim di dunia, beranggapan, cukup dengan *"...beriman kepada Allah, malaikat, mendirikan shalat, menafkahkan sebahagian rezki...(Al Baqarah : 2: 3)"* *"...beriman kepada Al Qur'an, Taurah, Zabur, Injil dan...percaya kepada hari akhirat (Al Baqarah : 2: 4),* maka *"...taat Allah dan taat Rasul...(An Nisaa' : 4: 59)* dalam bentuk *"...menghukum...dengan apa yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49),* dianggap angin lalu.

Dan, keadaan ini, persis terjadi seperti sekarang ini. *"...taat Allah dan taat Rasul...(An Nisaa' : 4: 59)* dalam bentuk *"...beriman kepada Allah, malaikat, mendirikan shalat, menafkahkan sebahagian rezki...(Al Baqarah : 2: 3)"* *"...beriman kepada Al Qur'an, Taurah, Zabur, Injil dan...percaya kepada hari akhirat (Al Baqarah : 2: 4)* dilaksanakan di dalam rumah, di kebun, di madrasah, di mesjid, di lapangan, di Ka'bah.

Sedangkan *"...taat Allah dan taat Rasul...(An Nisaa' : 4: 59)* dalam bentuk *"...menghukum...dengan apa yang disampaikan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49),* dianggap angin lalu.

Artinya, berniat untuk membangun negara yang mengikuti Negara Islam Pertama di dunia yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah tahun 1 Hijrah (622 M), jauh panggang, dari api.

Dan ini, terjadi, hampir di seluruh dunia, dimana muslim tinggal dan hidup, untuk membangun negara yang mengikuti Negara Islam Pertama di dunia yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah tahun 1 Hijrah (622 M), jauh panggang, dari api.

Atau dengan kata lain, 1392 tahun setelah Nabi Muhammad saw meninggal, muslim sekuler menjadikan kebebasan agama hanya di mesjid dan di rumah, sebagaimana orang Yahudi dan orang Kristen menjadikan kebebasan agama hanya di sinagoga dan di gereja.

Atau bisa juga dikatakan, muslim yang tidak berjuang untuk menerapkan hukum Allah dalam negara yang menjadikan kebebasan agama hanya di mesjid dan di rumah, sebagaimana orang Yahudi dan orang Kristen menjadikan kebebasan agama hanya di sinagoga dan di gereja.

## KESIMPULAN

Dari apa yang telah dijelaskan diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: **"...taat Allah dan taat Rasul...(An Nisaa' : 4: 59)" "...menghukum...dengan apa yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49).**

Nah, disini Allah atau YHWH telah mendeklarkan tentang hukum yang harus dilaksanakan oleh seluruh muslim di dunia **"...taat Allah dan taat Rasul...(An Nisaa' : 4: 59)" "...menghukum...dengan apa yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49).**

Ternyata, deklarasi Allah atau YHWH **"...taat Allah dan taat Rasul...(An Nisaa' : 4: 59)" "...menghukum...dengan apa yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49),** hanya dilaksanakan di dalam rumah, di kebun, di madrasah, di mesjid, di lapangan, di Ka'bah.

Nah, sekarang, timbul pertanyaan,

Mengapa muslim di dunia, melaksanakan dasar hukum Allah **"...taat Allah dan taat Rasul...(An Nisaa' : 4: 59)" "...menghukum...dengan apa yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49),** hanya dilaksanakan di dalam rumah, di kebun, di madrasah, di mesjid, di lapangan, di Ka'bah ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat-ayat: **"mereka beriman kepada yang ghaib, yang mendirikan shalat, dan menafkahkan sebahagian rezki...(Al Baqarah : 2: 3)" "...beriman kepada Kitab yang telah diturunkan kepadamu dan Kitab-kitab yang telah diturunkan sebelumnya...percaya kepada hari akhirat (Al Baqarah : 2: 4)**

Nah, dasar hukum ini, yang dijadikan sebagai pegangan oleh seluruh muslim di dunia **"...beriman kepada yang ghaib...(Al Baqarah : 2: 3).**

Artinya **"...ghaib...(Al Baqarah : 2: 3)** adalah karena pandangan mata manusia hanya bisa melihat cahaya di daerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740 nanometer. Kalau ada sinar cahaya yang ada di daerah spektrum elektromagnetik dibawah 430 nanometer dan cahaya yang ada di daerah spektrum elektromagnetik diatas 740 nanometer, maka mata manusia tidak bisa melihat cahaya tersebut, atau dinamakan dengan ghaib.

Yang ghaib, seperti wujud Allah dalam bentuk energi Allah, partikel Allah dan **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72).** Begitu juga malaikat yang berupa **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72),** yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Jadi, seluruh muslim di dunia, beranggapan, **"...taat Allah dan taat Rasul...(An Nisaa' : 4: 59)** cukup dilaksanakan dengan **"...beriman kepada Allah, malaikat, mendirikan shalat, menafkahkan sebahagian rezki...(Al Baqarah : 2: 3)" "...beriman kepada Al Qur'an, Taurah, Zabur, Injil dan...percaya kepada hari**

*akhirat (Al Baqarah : 2: 4).*

Nah, karena seluruh muslim di dunia, beranggapan, cukup dengan "...beriman kepada Allah, malaikat, mendirikan shalat, menafkahkan sebahagian rezki...(Al Baqarah : 2: 3)"...beriman kepada Al Qur'an, Taurah, Zabur, Injil dan...percaya kepada hari akhirat (Al Baqarah : 2: 4), maka "...taat Allah dan taat Rasul...(An Nisaa' : 4: 59) dalam bentuk "...menghukum...dengan apa yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49), dianggap angin lalu.

Dan, keadaan ini, persis terjadi seperti sekarang ini. "...taat Allah dan taat Rasul...(An Nisaa' : 4: 59) dalam bentuk "...beriman kepada Allah, malaikat, mendirikan shalat, menafkahkan sebahagian rezki...(Al Baqarah : 2: 3)"...beriman kepada Al Qur'an, Taurah, Zabur, Injil dan...percaya kepada hari akhirat (Al Baqarah : 2: 4) dilaksanakan di dalam rumah, di kebun, di madrasah, di mesjid, di lapangan, di Ka'bah.

Sedangkan "...taat Allah dan taat Rasul...(An Nisaa' : 4: 59) dalam bentuk "...menghukum...dengan apa yang disampaikan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49), dianggap angin lalu.

Artinya, berniat untuk membangun negara yang mengikuti Negara Islam Pertama di dunia yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah tahun 1 Hijrah (622 M), jauh panggang, dari api.

Dan ini, terjadi, hampir di seluruh dunia, dimana muslim tinggal dan hidup, untuk membangun negara yang mengikuti Negara Islam Pertama di dunia yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah tahun 1 Hijrah (622 M), jauh panggang, dari api.

Atau dengan kata lain, 1392 tahun setelah Nabi Muhammad saw meninggal, muslim sekuler menjadikan kebebasan agama hanya di mesjid dan di rumah, sebagaimana orang Yahudi dan orang Kristen menjadikan kebebasan agama hanya di sinagoga dan di gereja.

Atau bisa juga dikatakan, muslim yang tidak berjuang untuk menerapkan hukum Allah dalam negara yang menjadikan kebebasan agama hanya di mesjid dan di rumah, sebagaimana orang Yahudi dan orang Kristen menjadikan kebebasan agama hanya di sinagoga dan di gereja.

\*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,  
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se